



Program edukasi keluarga dan masyarakat desa mitra dalam upaya siaga lansia komorbid pasca covid-19 di desa Danau Kedap

Kaimuddin, Arvida Bar^{*)}, Syarbaini

Published online: 20 Desember 2023

ABSTRACT

Di era new normal ini, dimana komorbid menjadi sorotan dikarenakan angka kematian penyakit Covid-19 biasanya disertai dengan kondisi komorbid. Pengendalian dan pemutusan mata rantai penularan tersebut dapat dilakukan dengan metode yang tepat antara lain dengan 3M (memakai Masker, Mencuci tangan, Menjaga jarak) di dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan agar terbentuknya kerjasama mitra antara stakeholder (kepala puskesmas, kepala desa), melaksanakan peningkatan pengetahuan berupa penyuluhan kepada masyarakat dan pelatihan kader serta pemeriksaan kesehatan lansia. merode pelaksanaan pengabdian ini dengan memberikan edukasi kesehatan tentang penyakit komorbid pada lansia menggunakan media penyuluhan. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa ada perubahan pengetahuan maupun perubahan perilaku masyarakat kearah yang lebih baik.

Keywords: Edukasi; Covid-19; Lansia; Komorbid

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah mengubah dinamika sosial, kesehatan, dan ekonomi di seluruh dunia (Irma, Jumakil, and Prasetya 2022; Sabilu, Yasnani, and Harleli 2022; Sukurni et al. 2022). Dampak yang paling signifikan dari pandemi ini adalah terhadap kelompok rentan, termasuk lansia dan individu dengan komorbiditas (penyakit penyerta) yang memperburuk risiko mereka terhadap penyakit serius. Lansia, yang pada awalnya dianggap sebagai kelompok yang rentan, menjadi lebih rentan lagi dengan munculnya COVID-19, yang menuntut perubahan besar dalam tindakan kesehatan masyarakat dan dukungan sosial (Rangki and Dalla, Fitriani, Alifariki 2020).

Di Indonesia, seperti di banyak negara lainnya, lansia dan individu dengan komorbiditas telah menghadapi tantangan yang signifikan selama pandemi ini. Mereka tidak hanya rentan terhadap infeksi COVID-19, tetapi juga mengalami dampak ekonomi dan sosial yang berpotensi merusak. Keluarga dan masyarakat desa memiliki peran penting dalam membantu lansia dan individu dengan komorbiditas mengatasi tantangan ini (Anggunan et al. 2021; Perbawa 2021)

Program Edukasi Keluarga dan Masyarakat Desa Mitra dalam Upaya Siaga Lansia Komorbid Pasca COVID-19 adalah sebuah inisiatif yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan dukungan kepada keluarga dan masyarakat di desa mitra agar dapat membantu lansia yang memiliki komorbiditas (penyakit penyerta) dalam menghadapi dampak pasca pandemi COVID-19. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup lansia, mengurangi

Poltekkes Kemenkes Jambi, Indonesia

**) corresponding author*

Arvida Bar

Email: avrida.jambi@gmail.com

risiko infeksi, dan memperbaiki dukungan sosial yang mereka terima (Sutarga, 2018).

Lansia di Indonesia berdasarkan pola tempat tinggal dibagi menjadi lansia yang tinggal Bersama tiga generasi sebanyak 40,64% kemudian lansia yang tinggal Bersama keluarga sebesar 27,30% dan yang tinggal Bersama pasangannya sebesar 20,03% lansia yang tinggal sendiri dengan persentase mencapai 9,38 persen (Agustino 2020)

Perilaku keluarga mempunyai dampak yang sangat penting guna membantu keluarga itu sendiri dalam mengenali serta mengatasi permasalahan di masa kini. pentingnya Edukasi yang bertujuan untuk perubahan perilaku keluarga khususnya dengan lansia supaya dapat mencegah penyebaran COVID-19 atau penyakit infeksi dan penyakit tidak menular pada lansia (Baradaran et al. 2020).

Menurut Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023, status pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Indonesia telah berakhir dan Covid-19 menjadi penyakit endemi di Indonesia (WHO, 2023). Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) ini, sangat berdampak pada berbagai aktivitas kehidupan kita sehari-hari. Upaya pemutusan penyebaran virus ini tidak cukup hanya dengan pencegahan penularannya saja dan peningkatan imunitas masyarakat untuk memerangi risiko virus Covid-19 tetapi juga bagaimana memberikan pemahaman dan peningkatan perilaku masyarakat khususnya lansia agar mereka lebih memahami dan berupaya untuk dapat beraktivitas dimasa pasca covid-19 sesuai dengan prosedur kesehatan yang disampaikan oleh pemerintah.

Edukasi merupakan suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk mendidik, memberikan ilmu pengetahuan, serta mengembangkan potensi diri yang ada dalam diri setiap manusia, kemudian mewujudkan proses pembelajaran tersebut dengan lebih baik. Seiring dengan bertambahnya usia pada usia lanjut, organ tubuh akan mengalami penurunan fungsi yang diikuti dengan menurunnya imunitas sebagai pelindung tubuh. Hal ini yang menyebabkan usia lanjut rentan terserang berbagai penyakit, termasuk COVID-19. Sistem imun yang sudah melemah ditambah adanya penyakit kronis dapat meningkatkan risiko pada lansia, baik risiko terjadinya infeksi virus Corona maupun risiko infeksi lain yang dapat menimbulkan gangguan yang parah, bahkan kematian. Data WHO menunjukkan jumlah terkonfirmasi positif covid-10 dan kematian didominasi usia lansia. Data Kementerian Kesehatan menunjukkan, angka kematian akibat Covid-19 hingga varian omicron di Indonesia sampai Maret 2022 didominasi oleh pasien yang mempunyai komorbid, kelompok lanjut usia atau lansia, dan pasien yang belum mendapatkan vaksinasi lengkap.

Data dari Puskesmas Jambi Kecil, pada tahun 2021 ditemukannya kasus penderita Positif di wilayah kerja Puskesmas Jambi Kecil. Tahun 2022, angka pencapaian vaksin tahap 2 mencapai 80% dan pencapaian vaksin booster 50%. Berdasarkan informasi dari petugas kesehatan di Desa Danau Kedap, tidak semua lansia mendapatkan vaksin covid, untuk mencapai target pencapaian vaksin covid-19 petugas vaksin bersama-sama kantibmas desa melakukan kunjungan dari rumah ke rumah bahkan langsung ke kebun (humo) tempat mereka bekerja. Hal ini disebabkan banyak lansia yang tinggal atau sembunyi di kebun (humo) mereka yang jaraknya cukup jauh dari desa. Kondisi Lansia dengan kasus komorbid yang beresiko terpapar virus covid-19, serta belum adanya pelaksanaan pendidikan kesehatan lansia tentang komorbid di pasca covid-19 di Desa Danau Kedap.

Berbagai upaya telah dilakukan, mulai dari Pembentukan Program Posyandu Lansia oleh Kementerian Kesehatan, penguatan tim puskesmas, pembentukan posyandu lansia, dan kader-kader yang membantu dalam kegiatan guna mewujudkan peran serta masyarakat dalam menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan mereka. Bentuk kegiatan Posyandu lansia adalah suatu forum komunikasi, alih teknologi dan pelayanan kesehatan oleh masyarakat dan untuk masyarakat yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan sumber daya manusia khususnya lanjut usia.

Adapun bentuk-bentuk upaya saat ini dilakukan dalam masyarakat antara lain adanya pelatihan dan edukasi keluarga dan masyarakat di desa mitra diberikan pelatihan dan edukasi tentang

COVID-19, komorbiditas, dan langkah-langkah pencegahan yang diperlukan. Mereka juga diberikan informasi tentang manajemen penyakit yang lebih baik untuk lansia dengan komorbiditas. dukungan psikososial bagi lansia yang mungkin mengalami isolasi sosial atau stres akibat pandemi. Keluarga dan masyarakat dilatih untuk memberikan dukungan emosional dan mental yang dibutuhkan. Pemantauan kesehatan keluarga dan masyarakat secara rutin terhadap lansia dengan komorbiditas. Mereka diajarkan untuk mengenali gejala yang perlu diwaspadai dan menghubungkan lansia dengan layanan kesehatan saat diperlukan. Menciptakan kemitraan antara keluarga, masyarakat, dan penyedia layanan kesehatan untuk memastikan bahwa lansia mendapatkan perawatan yang tepat dan akses ke vaksinasi COVID-19 jika belum divaksinasi. Edukasi juga mencakup promosi gaya hidup sehat, seperti diet yang seimbang dan aktivitas fisik yang sesuai dengan kondisi lansia. Ini bertujuan untuk meningkatkan daya tahan tubuh mereka terhadap COVID-19 dan komorbiditasnya. Program ini diharapkan dapat membantu melindungi lansia dengan komorbiditas dari risiko yang lebih besar akibat COVID-19, meningkatkan kualitas hidup mereka, dan mengurangi dampak sosial dan ekonomi yang mungkin mereka hadapi pasca pandemi. Melalui kolaborasi antara keluarga, masyarakat, dan penyedia layanan kesehatan untuk menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi lansia di desa mitra.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diupayakan untuk meningkatkan kesehatan manusia lanjut usia dengan tetap dipelihara dan ditingkatkan agar selama mungkin dapat hidup secara produktif sesuai dengan kemampuannya sehingga dapat ikut serta berperan aktif dalam pembangunan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan kegiatan berupa program pengembangan desa mitra siaga lansia komorbid di Wilayah Kerja Puskesmas Jambi Kecil. Kegiatan ini dilaksanakan pada Desa Danau Kedap.

METODE

2.1 Pelaksanaan Program

Kegiatan pengabdian masyarakat ini, sesuai dengan tahapan sebagai berikut :

2.1.1 Metode Pendekatan

- a. Pendekatan yang dilakukan dengan mencari dukungan kebijakan dari pemerintah setempat yaitu *stakeholder* di Kelurahan, Puskesmas Jambi Kecil dan juga petugas kesehatan yang ada di wilayah Puskesmas Jambi Kecil dengan tujuan akan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat yang difasilitasi oleh Bidan Desa dan kader Posyandu Lansia
- b. Melakukan pertemuan advocacy dan koordinasi dengan Pimpinan Puskesmas Jambi Kecil, Kades, dan Bidan Desa Danau Kedap, Kader yang dibina dalam mensosialisasikan kegiatan tersebut.
- c. Membuat rencana kerja dan jadwal kegiatan yang disepakati dan disesuaikan dengan kondisi dan situasi mitra.
- d. Melakukan kegiatan pelatihan, penyuluhan kesehatan masyarakat serta melakukan pemeriksaan kesehatan lansia di desa.
- e. Dan melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan
- f.

2.1.2 Langkah-Langkah Kegiatan

Langkah-langkah kegiatan yang telah dilaksanakan pada Pengabdian Masyarakat PPDM adalah :

- a. Melakukan pertemuan dengan Stakeholder, Kepala Puskesmas Jambi Kecil, Kades dan Bidan Desa dan Kader

- b. Penyuluhan kesehatan berupa upaya pencegahan penyakit bagi lansia yang efektif berbasis masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat.
- c. Melakukan pelatihan kader dan membuat perencanaan kegiatan bersama kader.
- d. Pemantauan kesehatan lansia melalui kegiatan posyandu lansia yang dilaksanakan oleh Desa Danau Kedap

Kegiatan pelatihan dilaksanakan di Desa Danau Kedap, dengan jumlah peserta kegiatan adalah 48 orang peserta. Kegiatan dilaksanakan di balai desa Desa Danau Kedap.

2.2 Keterkaitan Program

Program kesehatan dapat memberikan pedoman dan protokol tentang cara melindungi diri dari infeksi, sementara program edukasi dapat menyampaikan informasi ini kepada keluarga dan masyarakat desa. Program pengabdian masyarakat yang kita laksanakan saat ini adalah sebagai upaya membantu pemerintah mencegah dan meningkatkan kesehatan lansia di dalam masyarakat. Kegiatan ini juga sebagai upaya untuk membantu pemerintah meminimalkan dampak yang ditimbulkan covid-19 terhadap sistem kesehatan, pelayanan sosial, kegiatan ekonomi dan sektor lainnya di dalam masyarakat. Adanya upaya-upaya berupa peningkatan pengetahuan baik kader maupun masyarakat ini sangat membantu memperluas pengetahuan tentang upaya pencegahan dan penularan penyakit di dalam masyarakat Indonesia.

2.3 Bentuk Partisipasi Mitra

Langkah-langkah kegiatan yang telah dilaksanakan pada Pengabdian Masyarakat PPDM ini adalah :

1. Melakukan pertemuan dengan *Stakeholder*, Kepala Desa Danau Kedap, Bidan Desa dan Kader
2. Melakukan kegiatan senam kesehatan bagi lansia dan masyarakat di Posyandu Lansia Desa Danau Kedap.
3. Penyuluhan kesehatan berupa upaya peningkatan pengetahuan masyarakat dalam upaya siaga komorbid lansia dalam pencegahan penyakit komorbid lansia di Desa Danau Kedap.
4. Pemantauan kesehatan lansia melalui kegiatan posyandu lansia yang dilaksanakan di Desa Danau Kedap.

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan di Desa Danau Kedap dengan jumlah peserta kegiatan adalah \pm 48 orang peserta. Semua peserta, narasumber, pelaksana pengabdian masyarakat yang terdiri atas dosen, mahasiswa dan tamu undangan yang hadir semua dalam kondisi sehat. Bagi lansia yang hadir yang kurang sehat atau lagi sakit dianjurkan memakai masker. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Puskesmas Jambi Kecil, Kepala Desa Danau Kedap, Petugas Puskesmas, Perangkat Desa, Bidan desa dan Kader Usila Desa Danau Kedap.

2.4 Kepakaran dan Tugas Tim

Pihak– pihak yang terkait dengan kegiatan mitra ini adalah:

1. Kepala Desa dan pemerintah Desa Danau Kedap sebagai penanggung jawab wilayah.
2. Tenaga kesehatan dan Kepala Puskesmas Jambi Kecil sebagai penanggung jawab kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Jambi Kecil Muaro Jambi.
3. Bidan desa sebagai tenaga kesehatan desa yang mengawasi bidang kesehatan di Puskesmas Pembantu dan Balai Pengobatan desa.

Kegiatan pemantauan kesehatan lansia dilaksanakan pada pelaksanaan posyandu lansia di desa. Kegiatan ini selain pemantauan rutin juga dilaksanakan kegiatan pemeriksaan kesehatan berupa pemeriksaan kesehatan bagi lansia di desa tersebut. Masyarakat sangat antusias dan senang mendapatkan penyuluhan dan pengetahuan tentang upaya pencegahan penyakit pada lansia serta pemeriksaan kesehatan rutin bagi mereka. Sehingga masyarakat memahami dan siaga akan kondisi yang dapat memicu timbulnya penyakit pada lansia seperti makan yang tidak teratur, tidak menjaga kesehatan tubuh, tidak melakukan aktivitas yang rutin dan pemeriksaan kesehatan yang tidak teratur.

2.5 Lokasi dan Waktu

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan dari Bulan April sampai dengan Agustus 2023 di Desa Danau Kedap. Kegiatan berjalan lancar atas dukungan dari Pimpinan Poltekkes Kemenkes Jambi, dan kerja sama yang baik dari pemerintah Desa Danau Kedap serta partisipasi dari Pimpinan Puskesmas Jambi Kecil selaku penanggung jawab wilayah kerja Puskesmas Jambi Kecil

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan dari Bulan April sampai dengan Agustus 2023. Kegiatan berjalan lancar atas dukungan dari Pimpinan Poltekkes Kemenkes Jambi, dan kerja sama yang baik dari pemerintah Desa Danau Kedap serta partisipasi dari Pimpinan Puskesmas Jambi Kecil selaku penanggung jawab wilayah kerja Puskesmas Jambi Kecil.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan persiapan lokasi dan perizinan yang dilaksanakan dari tanggal 27 sampai dengan 28 April 2023. Tim pengabdian masyarakat melakukan kunjungan ke Puskesmas Jambi Kecil, dari pengarahan Kepala Puskesmas dilanjutkan pemilihan lokasi pengabdian masyarakat. Kunjungan ke desa dilakukan dan bertemu dengan Kepala Desa, dan beliau menyetujui adanya kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat di desanya.

Tanggal 7 Juni 2023 melakukan advokasi kegiatan, dengan mengundang Kepala Desa Danau Kedap, Kepala Puskesmas, Bidan Desa serta tokoh masyarakat yang terkait. Dari hasil kegiatan tersebut di dapat persamaan persepsi dan kesepakatan perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan di ketiga desa tersebut.



Gambar 1. Advokasi Kegiatan di Desa Danau Kedap

Kegiatan pelaksanaan penyuluhan dilakukan di desa Danau Kedap. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan di Desa Danau Kedap. Desa Danau Kedap memiliki 2 dusun yakni Dusun Danau Rayo

dan Alur Keling. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat dilaksanakan dua kali pertama tanggal 22 Juni 2023 dilaksanakan di Dusun Danau Rayo dan tanggal 29 Juni 2023 dilaksanakan di Dusun Alur Keling.



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan di Dusun Danau Rayo



Gambar 3. Kegiatan Penyuluhan Di Dusun Alur Keling

Kegiatan pelatihan kader ini dilaksanakan tanggal 6, 7 dan 8 Juli 2023. Kegiatan pelatihan kader berisi penyampaian materi tentang posyandu lansia dan upaya pencegahan dan peningkatan kesehatan lansia. Kegiatan ini melibatkan petugas kesehatan dan bidan desa. Untuk memperlancar kegiatan pelatihan, maka materi-materi pelatihan dibuat dalam bentuk modul pelatihan. Modul ini disusun oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat dari berbagai sumber yang ada di internet. Modul ini berisi tentang pengenalan konsep dasar posyandu lansia, tugas kader dalam penyelenggaraan posyandu lansia, pencegahan dan pengendalian penyakit serta upaya pencegahan pada level individu dan masyarakat. Selain itu diperlihatkan contoh-contoh media promosi kesehatan yang bisa digunakan kader sebagai bahan promosi kesehatan lansia.



Gambar 4. Kegiatan Pelatihan Kader

Pelaksanaan kegiatan senam kesehatan jasmani bagi lansia dan masyarakat di Desa Danau Kedap yang dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2023, diikuti oleh Lansia di Posyandu Lansia Desa Danau Kedap



Gambar 5. Kegiatan Senam Lansia

Pemantauan kesehatan lansia dilakukan mengikuti kegiatan posyandu lansia yang ada di Desa. Pelaksanaan ini berisi kegiatan pemeriksaan kesehatan dan cek kesehatan (cek gula darah, kolesterol dan asam urat). Peserta yang hadir pada kegiatan ini adalah peserta posyandu lansia dan lansia yang ada di desa. Masyarakat lansia sangat senang dengan adanya kegiatan ini dan sangat membantu mereka untuk mengetahui kondisi kesehatan mereka.



Gambar 6. Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan

Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa pengisian kuesioner dari masyarakat dan kader. Sehingga dapat diketahui keberhasilan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan. Pengisian kuesioner untuk masyarakat diberikan langsung setelah penyuluhan kesehatan. Sedangkan kuesioner bagi kader diberikan dua kali yaitu sebelum dan sesudah kegiatan. Hal ini dimaksud untuk mengevaluasi keberhasilan dari pelatihan yang diberikan kepada kader.

Hasil kegiatan yang dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat ini secara rinci disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kunjungan	Uraian Kegiatan	Matode	Alat Bahan	Hasil Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Persiapan lokasi dan perizinan.	Kunjungan ke Desa dan Puskesmas	Surat izin	Kades dan pimpinan puskesmas telah menyetujui	27 s.d 28 April 2023
2	- Melakukan	Diskusi	Daftar hadir	Waktu, tempat, dan	Rabu, 7 Juni 2023

	advokasi kepada Kades, Puskesmas dan Bidan Desa		kegiatan		peserta dan nara sumber pelaksanaan kegiatan telah ditentukan	
	- Persamaan persepsi kegiatan pengmas					
	- Penggunaan masker bagi masya desa					
	- Bertempat di Balai Desa					
3	Penyuluhan kesehatan berupa edukasi gerakan pencegahan penyakit comorbid lansia di Desa Danau Kedap.	- Ceramah - Diskusi - Tanya jawab	- LCD proyektor - Kuesioner - Bahan ajar	- Masyarakat antusias dan paham - Peningkatan pengetahuan masyarakat		Sabtu, 22 dan 29 Juni 2023
4	Pelatihan kader lansia tentang siaga komorbid	- Ceramah dan diskusi - Pembuatan media leaflet/ brosur yang dipakai oleh kader nantinya dalam memberikan penyuluhan dari rumah ke rumah saat melakukan kegiatan	- LCD proyektor - Kuesioner - Bahan ajar	- Telah dilaksanakan kegiatan pelatihan kader lansia di desa - Peningkatan pengetahuan kader tentang siaga komorbid dan upaya pencegahannya pada lansia		6, 7 dan 8 Juli 2023
5.	Pelaksanaan kegiatan senam kesehatan jasmani bagi lansia dan masyarakat di Desa Danau Kedap	- Aktivitas Senam	- Sound Systems - LCD proyektor	- Masyarakat antusias dan ikut senam		Jumat, 25 Agustus 2023
6	Pemantauan kesehatan lansia melalui kegiatan posyandu lansia	- Pemeriksaan kesehatan dan cek kesehatan (cek gula darah, kolesterol dan asam urat) sesuai indikasi	- Tensi meter - Autocek - Bahan pemeriksaa n kesehatan	- Masyarakat hadir dalam kegiatan tersebut dan melakukan pemeriksaan kesehatan		Jumat, 25 Agustus 2023
7	Evaluasi Kegiatan	- Pemberian kuesioner pada masyarakat dan kader	Kuesioner	Masyarakat dan Kader mengisi kuesioner		Sesuai dengan setiap kegiatan

Kesimpulan

1. Kegiatan Program edukasi keluarga dan masyarakat desa mitra dalam upaya siaga lansia komorbid pasca covid-19 di Desa Danau Kedap Kab. Muaro Jambi Tahun 2023 terlaksana dengan baik.
2. Sosialisasi gerakan siaga komorbid sebagai upaya pencegahan penyakit komorbid di Desa Danau Kedap terlaksana dengan baik.
3. Terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat dalam upaya siaga lansia komorbid di Desa Danau Kedap.
4. Terlaksananya kegiatan pelaksanaan pelatihan kader lansia di Desa Danau Kedap.
5. Terlaksananya kegiatan pemeriksaan kesehatan pada lansia melalui kegiatan pemantauan kesehatan lansia di posyandu lansia.

6. Terlaksananya kerjasama kemitraan Desa antara masyarakat, petugas kesehatan, stake holder dan institusi Pendidikan, kader di desa Danau Kedap.

Saran

1. Dengan adanya kegiatan penyuluhan, pemeriksaan kesehatan dan senam lansia ini, diharapkan dapat memicu kesadaran masyarakat untuk lebih rutin memeriksakan kesehatan mereka secara pribadi maupun dengan datang ke puskesmas.
2. Bagi lansia, diharapkan untuk lebih menjaga kondisi kesehatan dengan memeriksakan diri dan mengontrol gaya hidup di Desa Danau Kedap.

REFERENCES

- Agustino, Leo. 2020. “Analisis Kebijakan Penanganan Wabah Covid-19: Pengalaman Indonesia.” *Jurnal Borneo Administrator* 16(2):253–70. doi: 10.24258/jba.v16i2.685.
- Anggunan, Anggunan, Muh Abu Hanifah Albar Maki, Aswan Jhonet, Neno Fitriyani Hasbie, Eka Silvia, and Mardheni Wulandari. 2021. “Penyuluhan Tentang Penanganan Dan Pencegahan Covid-19.” *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)* 4(2):263–67.
- Baradaran, Ashkan, Mohammad H. Ebrahimzadeh, Aslan Baradaran, and Amir R. Kachooei. 2020. “Prevalence of Comorbidities in COVID-19 Patients: A Systematic Review and Meta-Analysis.” *Archives of Bone and Joint Surgery* 8(Suppl 1):247. doi: 10.22038/abjs.2020.47754.2346.
- I Made Sutarga. 2018. “Dukungan Keluarga Dan Kesehatan Pada Lansia.” *Udayana University*.
- Irma, Irma, Jumakil Jumakil, and Fikki Prasetya. 2022. “Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Pencegahan Dan Penanggulangan Penyebaran Covid-19 Di Kecamatan Kambu Kota Kendari.” *Jurnal Pengabdian Meambo* 1(2):47–54.
- Perbawa, I. Ketut Sukawati Lanang Putra. 2021. “Kebijakan Pemerintah Indonesia Dalam Menanggulangi Covid-19 Berdasarkan Instrumen Hukum Internasional.” *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 10(1):197–205.
- Rangki, La, and L. .. Dalla, Fitriani, Alifariki. 2020. “Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan Transmisi Covid 19 Melalui Program KKN Tematik Mahasiswa Universitas Halu Oleo.” *Journal of Community Engagement in Health* 3(2):266–74. doi: 10.30994/jceh.v3i2.78.
- Sabilu, Yusuf, Yasnani Yasnani, and Harleli Harleli. 2022. “Distribusi Dan Sosialisasi Penggunaan Masker Pada Keluarga Berdampak Covid-19 Di Kelurahan Kambu Kota Kendari.” *Jurnal Pengabdian Meambo* 1(1):1–7.
- Sukurni, Sukurni, Juminten Saimin, Parawansah Parawansah, and Arimaswati Arimaswati. 2022. “Peningkatan Derajat Kesehatan Civitas Akademika Melalui Vaksinasi Lanjutan (Booster) Dalam Upaya Pencegahan Penularan Covid-19.” *Jurnal Pengabdian Meambo* 1(1):16–21.
- WHO. 2023. “Update on Coronavirus Disease in Indonesia.”

